

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian Studi Kasus Akupunktur pada partisipan Tn. I dengan keluhan *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2Malang dengan hasil sebagai berikut:

- a. Telah dilakukan pengumpulan data (Pemeriksaan Akupunktur) pada partisipan Tn. I dengan keluhan *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2Malang.
- b. Diagnosis Akupunktur pada partisipan Tn. I dengan keluhan *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2Malang adalah: Penyakit: Nyeri Bokong (*Ischialgia*) dan Sindrom Lembab Dingin Menyumbat Meridian.
- c. Rencana terapi pada penderita Ischialgia di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang adalah:
 - **Prinsip dan Cara Terapi:** Mengusir Lembab Dingin. Melancarkan Qi-Xue dalam Meridian. Menghilangkan Nyeri.
 - **Alat dan Bahan:** Jarum Akupunktur ukuran 0,30 x 40 mm, Kapas steril, Alkohol 70%, Moksa batang.
 - **Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan Cara Manipulasi:**
 1. Tiga Jarum *Ischialgia* (yang terdiri dari: Zuogudian, Weizhong (BL 40), dan Kunlun (BL 60)). Fungsi: Melancarkan Qi-Xue dalam Meridian. Menghilangkan Nyeri. Manipulasi: Netral.

2. Shenshu (BL 23). Fungsi: Melancarkan Qi-Xue daerah lokal pinggang. Menghilangkan Nyeri. Manipulasi: Netral.
 3. Dachangshu (BL 25). Fungsi: Melancarkan Qi-Xue daerah lokal pinggang. Menghilangkan Nyeri. Manipulasi: Netral.
 4. Zusanli (ST 36). Fungsi: Memupuk Qi-Xue. Dengan Moksa dapat Mengusir Lembab Dingin. Manipulasi: Tonifikasi dan Moksa.
- **Penentuan Jadwal:** Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (3 minggu).
- d. Telah dilakukan tindakan terapi pada penderita Ischialgia di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang sesuai dengan Rencana Terapi.
 - e. Berdasarkan evaluasi hasil Terapi Akupunktur pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang yang dilakukan selama 6 kali, dapat disimpulkan bahwa Terapi Akupunktur dalam kasus dengan keluhan *Ischialgia* ini memperoleh hasil yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya rasa nyeri pada daerah bokong.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan untuk menggunakan hasil penelitian Studi Kasus ini sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi *Ischialgia*.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada Peneliti Selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian Studi Kasus ini sebagai data awal dalam penelitian Akupunktur untuk terapi *Ischialgia*.

5.2.3 Bagi Profesi Akupunktur

Disarankan kepada Organisasi Profesi Akupunktur untuk menggunakan hasil penelitian Studi Kasus ini sebagai masukan dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi *Ischialgia*.

5.2.4 Bagi Partisipan

Disarankan kepada partisipan yang telah mendapatkan manfaat secara langsung dalam penyembuhan penyakit *Ischialgia* yang dideritanya untuk dapat menyampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Koes, B. (2007). *Diagnosis and Treatment of Sciatica*. Netherlands: Department of General Practice, University Medical Center Rotterdam.
- Kurniawati.(2010). *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Ischialgia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lelo, A. (2004). *Penggunaan Anti-Inflamasi Non-Steroid Yang Rasional*. Medan: Fakultas Kedokteran Bagian Farmakologi dan Terapeutik Universitas Sumatera Utara.
- Liu, X., Liu, Z., Wu, J. (2015). *Effectiveness of Acupuncture for Treating Sciatica: A Systematic Review and Meta-Analysis*. Hindawi Publishing Corporation.
- Minaryanti.(2009). *Penatalaksanaan Fisioterapi pada Ischialgia dengan Short Wave Diathermy dan Terapi Latihan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peng, Z.F. (2000). *Jinsanzhen Liaofa*. Shanghai: Shanghai Scientific and Technological Literature Publishing House.
- Saputra, K. (2017). *Akupunktur Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Saryono.(2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sidharta, P. (2009). *Neurologi Klinis dalam Praktek Umum*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Wibowo, D. (2013). *Anatomii Fungsional Elementer dan Penyakit yang Menyertainya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yin, G. (2000).*Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. Beijing: New World Press.